DOKUMENTASI KONFIGURASI RANSNET WIRELESS ACCESS POINT

ABSTRACT

Dokumen ini bertujuan untuk laporan hasil akhir dari pekerjaan Konfigurasi Ransnet yang telah dilaksanakan di **Dhost Telekomunikasi Nusantara**





Document Control:

Author	Company	Name	Signature
	Dimensi Mandiri Teknologi	Bayu Widiantoro	
Customer	Dhost Telekomunikasi Nusantara	Lufti	

Table 1. Document Control

Release History:

Version	Publish Date	Affected Page	Remark / Change Notice
1.0	Mei	All	First Release

Table 2. Release History

Confidentiality, copyright and other intellectual property rights

The information contained herein is confidential and proprietary to Dimensi Mandiri Teknologi It may not be disclosed or transferred, directly or indirectly, to any third party without the explicit written permission of dimensi Mandiri Teknologi. Il rights reserved. No part of this document may be reproduced, stored in a retrieval system, translated, or transmitted in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without prior written permission of Dimensi Mandiri Teknologi.

Copyright and other Intellectual property rights in any original programs, specifications, reports or other items arising in the course of, or resulting from the project shall remain the property of Dimensi Mandiri Teknologi although Dhost Telekomunikasi Nusantara shall have a non-exclusive and non-transferable license to all such items for its own purposes. nothing in this agreement shall enable either party to make use of any intellectual property rights vested in the other party prior to the commencement of this assignment.



Daftar ISI

Document Control :	2
Release History :	2
1. Pendahuluan	5
1.1. Tujuan	5
Dhost Telekomunikasi Nusantara Team	5
Dimensi Mandiri Teknologi Team	5
2. Network Topology	6
2.1. Logical Topology	
3. Konfigurasi	
3.1. Konfigurasi pada Controller Access Point	
Deskripsi	
Membuat Lokasi Planing pada controller	
Membuat Template SSID	
·	
Menerapkan Template pada Profile location	
Provisioning Pada Setiap Access Point	
Deskripsi	12
Access point telah sukses provisioning	13
4. Penutup	15
4.1. Kemsimpulan	15
Daftar Gambar	
Figure 1. logical Topology	
Figure 2. Konfigurasi dasar pada controller access point	
Figure 3. Web UI Ransnet Controller	
Figure 4. Dashboard	
Figure 5. Membuat Planing Pada controller ransnet	
Figure 6. Membuat template	
Figure 8. provisioning access point	
Figure 9. penambahan Serial number dari setiap access point	
Figure 10. Deskripsi Access Point	
<u> </u>	



Figure 11. config logs	12
Figure 12. access point telah sukses terdeteksi oleh controller	13
Figure 13. Client yang terhubung ke Access Point sudah terdeteksi oleh Controller	13
Figure 14. SSID Telah UP	
Daftar Table	
Dartai Table	
Table 1. Document Control	2
Table 2. Release History	
Table 3. Dhost Telekomunikasi Nusantara Team	
Table 4. Dimensi Mandiri Teknologi Team	
Table 5. Deskripsi Pada Controller Ransnet	



1. Pendahuluan

1.1. Tujuan

Tujuan dokumen ini dibuat adalah untuk melaporkan pekerjaan konfigurasi Ransnet Wirelles di Dhost Telekomunikasi Nusantara dari serah terima barang sampai dengan pengetasan fitur.

Detail Informasi Implementasi

1. Waktu Implementasi : Mei 2022

2. Type Implementasi : Installasi WIFI Ransnet

3. Area Implementasi : Kantor Dhost

4. Cakupan Pekerjaan implementasi

• Konfigurasi Ransnet Controller

• Konfigurasi Access Point Ransnet

• Konfigurasi SSID

Testing

Dhost Telekomunikasi Nusantara Team

Name	Company	Contact	Location
Lutfi	Dhost Telekomunikasi Nusantara		Jakarta

Table 3. Dhost Telekomunikasi Nusantara Team

Dimensi Mandiri Teknologi Team

Name	Company	Contact	Location
Bayu Widiantoro	Dimensi Mandiri Teknologi		Jakarta

Table 4. Dimensi Mandiri Teknologi Team



2. Network Topology

2.1. Logical Topology

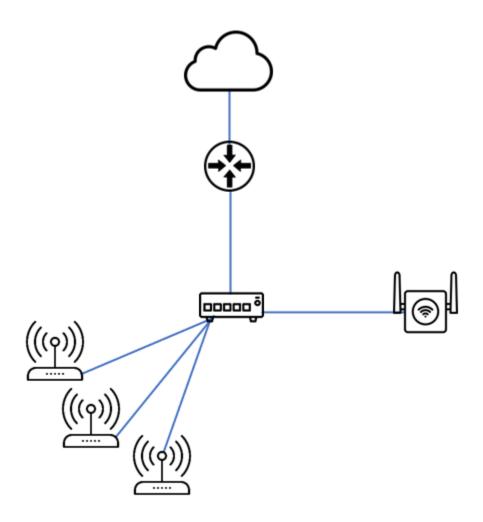


Figure 1. logical Topology



3. Konfigurasi

3.1. Konfigurasi pada Controller Access Point

Berikut ini adalah command line konfigurasi basic pada controller Ransnet

```
hostname mbox-hsg-cmg
interface eth0
description "default connection to WAN"
enable
ip address 192.168.100.101/22
interface eth1
description "Default connection to LAN"
enable
 ip address 192.168.8.1/22
dhcp-server
 lease-time 86400 86400
 router 192.168.8.1
 range 192.168.8.10 192.168.11.254
 enable
interface eth2
description "default mgmt"
enable
 ip address 10.10.10.1/24
dhcp-server
 lease-time 86400 86400
 dns 8.8.8.8 8.8.8.4
 range 10.10.10.10 10.10.10.20
 enable
interface eth3
description "reversed network"
interface loopback
enable
ip address 2.1.2.1/32
ip name-server 202.159.32.2 202.159.33.2
ip ntp-server 62.201.255.9
ip host macc.ransnet.com 2.1.2.1 rewrite
ip host splash.ransnet.com 2.1.2.1 rewrite
ip route 0.0.0.0/0 nexthop 192.168.100.1
firewall-input 10 permit all tcp dport 80 src 10.0.0.0/8 admin remark "web mgmt"
firewall-input 11 permit all tcp dport 22 src 10.0.0.0/8 remark "ssh mgmt "
firewall-input 111 permit all tcp src 192.0.0.0/8 dport 22 remark mgmgt
firewall-input 12 permit all tcp dport 80 src 192.0.0.0/8 admin remark mgmgt
firewall-access 10 permit outbound eth0
```

Figure 2. Konfigurasi dasar pada controller access point



Deskripsi

Berikut ini table guna mengetahui beberapa informasi pada controller access point yang hendak di konfigurasi

Ip address	Username	Password	Service
100 100 100 101	Mboxadmin (Web UI)	Letthem0ut7&	80
192.168.100.101	Support (CLI)	Letmein99	22

Table 5. Deskripsi Pada Controller Ransnet

Setelah dikonfigurasi pada cli. Controller sudah UP dan bisa diakses melalui browser

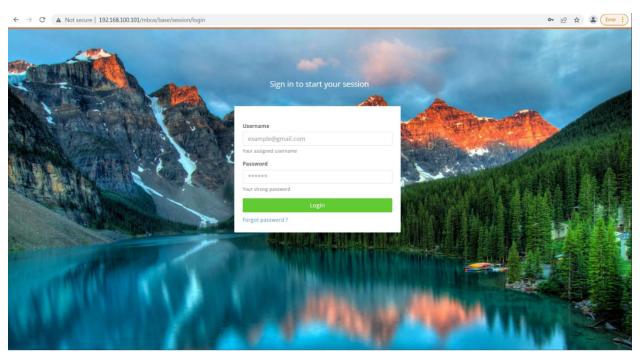


Figure 3. Web UI Ransnet Controller



Berikut Tamplian awal dashboar pada Ransnet Controller

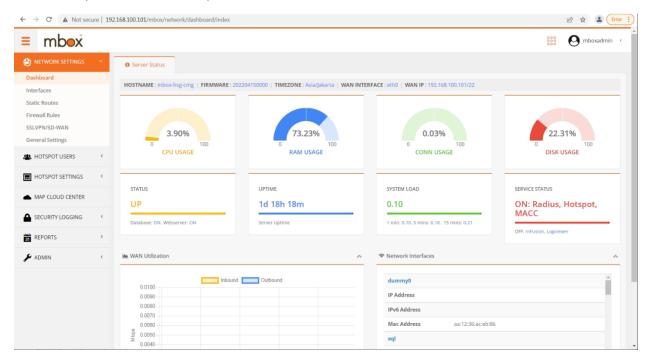


Figure 4. Dashboard

Membuat Lokasi Planing pada controller

Ini Bertujuan untuk container access point yang hendak ditambahkan

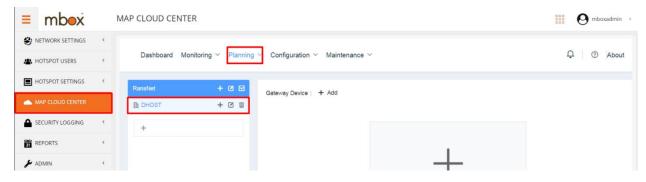


Figure 5. Membuat Planing Pada controller ransnet

Membuat Template SSID

Template pada HSG bertujuan untuk SSID terkonfigurasi pada setiap access point nantinya



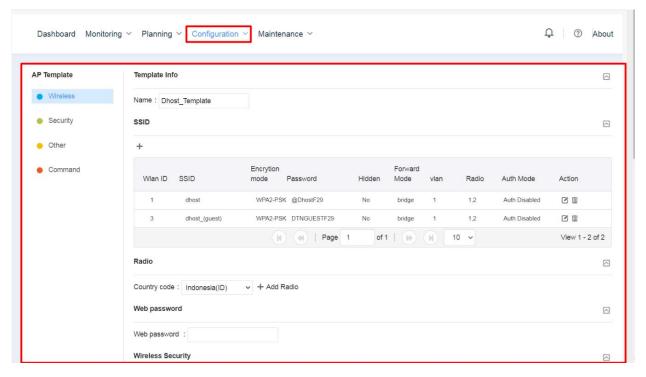


Figure 6. Membuat template

Menerapkan Template pada Profile location

Bertujuan untuk location mengkonfigurasi access point yang telah dibuat pada template

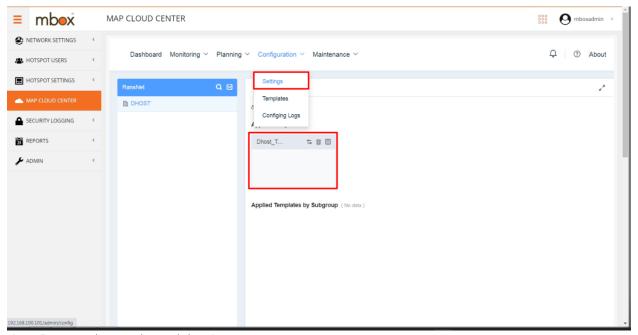


Figure 7. menerapkan template pada location



Jika semua konfigurasi telah dilakukan, selanjutnya konfigurasi pada access point untuk proses provisioning.

Provisioning Pada Setiap Access Point

Provisioning AP adalah proses join access point pada controller yang nantinya setiap access point dimanage oleh controller.

Berikut konfigurasi pada setiap access point.

```
cwmb
acs url https://192.168.100.101:8443/service/tr069servlet
cpe inform interval 30
!
ip name-server 202.159.32.2
ip name-server 202.159.33.2
ip host macc.ransnet.com 192.168.100.101
```

Figure 8. provisioning access point

Tanda merah pada figure 8 adalah perintah yang harus dikonfigurasi guna access point nantinya bisa join ke controller

Setelah konfigurasi pada figure 8 dilakukan, selanjutnya menambahkan Serial Number dari setiap Access Point pada controller di menu location.

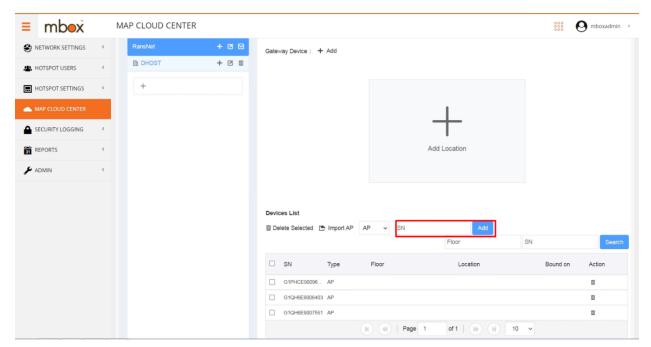


Figure 9. penambahan Serial number dari setiap access point



Deskripsi

Berikut ini table yang bertujuan untuk mengetahui informasi pada setiap access point yang dikonfigurasi.

Serial Number	Hostname	Ip address
G1QH6E9007551	AP-1	192.168.101.101
G1QH6E9006403	AP-2	192.168.101.102
G1PHCE9009684	AP-3	192.168.101.103
G1QH6E900141B	AP-4	192.168.101.104
G1PHCE9004335	AP-5	192.168.101.105
G1QH6E900751C	AP-6	192.168.101.106
G1QH6E9005499	AP-7	192.168.101.107

Figure 10. Deskripsi Access Point

Jika konfigurasi telah dilakukan, maka access point sudah terintegrasi pada controller

Berikut ini config logs pada controller yang artinya access point telah suskes ditambahkan pada controller.

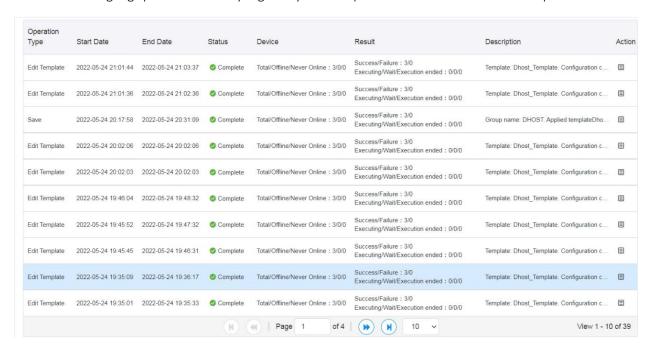


Figure 11. config logs



Access point telah sukses provisioning

Berikut capture yang menunjukan bahwa access point telah sukses ditambahkan pada controller.

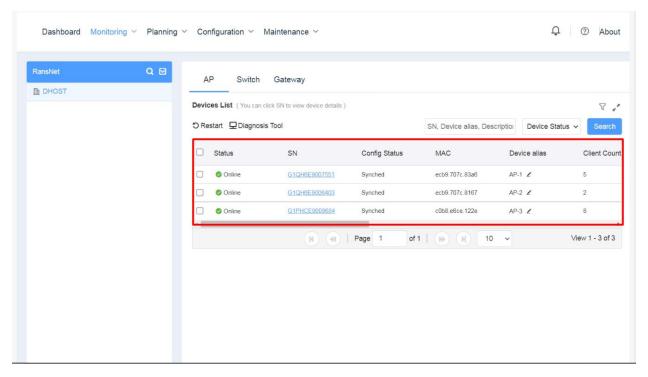


Figure 12. access point telah sukses terdeteksi oleh controller

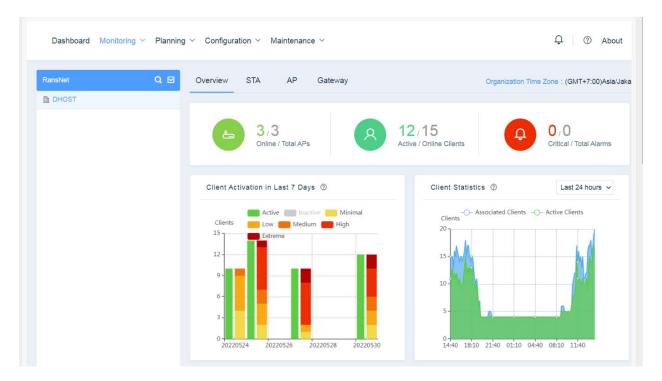
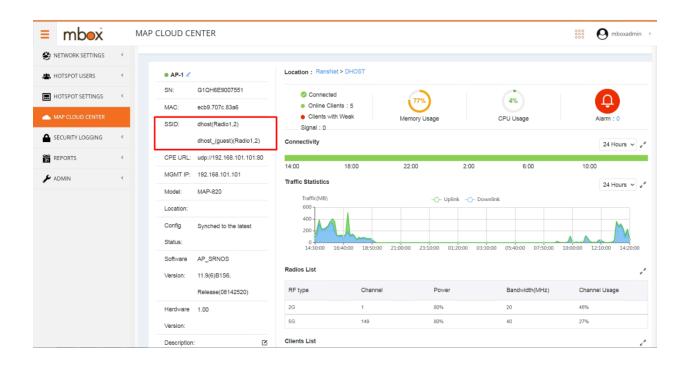


Figure 13. Client yang terhubung ke Access Point sudah terdeteksi oleh Controller





Jika sudah seperti gambar diatas, maka SSID yang telah kita buat pada template sudah UP dan bisa digunakan secara production.



Figure 14. SSID Telah UP



4. Penutup

4.1. Kemsimpulan

Controller HSG telah dikonfigurasi sampai bisa dikases oleh browser, konfigurasi planning, locations, template sampai SSID sudah dikonfigurasi.

7 unit Access point telah dikonfigurasi, hanya saja baru 3 unit Access point yang production dan jika sudah ready, 4 access point tersebut tinggal hanya power up saja dan sudah otomatis join ke controller.

SSID sudah bisa digunakan oleh device, baik laptop or PC maupun printer.

THANK YOU